

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif lapangan, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi komunikasi. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dengan deskripsi yang detail dan komprehensif.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi komunikasi persuasif oleh guru dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Banjarbaru. Penelitian ini mengkaji strategi serta bentuk komunikasi persuasif yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan memahami secara menyeluruh cara guru menggunakan strategi komunikasi persuasif untuk menentukan seberapa efektif pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "*field research*" adalah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian ini menerapkan pendekatan

kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap konteks dan fenomena yang menjadi objek kajian. Pendekatan ini menekankan pada deskriptif dan interpretatif, guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap makna dan konteks suatu pengalaman atau kejadian yang dikaji.

Dalam penelitian ini, pendekatan studi kasus digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam dan menyeluruh terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan subjek penelitian secara terperinci dan holistik. Pada bab selanjutnya, dijelaskan secara detail.³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru, siswa-siswi, serta orang tua atau wali murid yang berada di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cendekia Banjarbaru. Ketiga kelompok tersebut dipilih karena memiliki peran dan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam penerapan strategi komunikasi persuasif yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini.

³⁰ Fauziah, "Strategi Komunikasi Persuasif Pengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fajrul Islam Jakarta Barat."

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan strategi komunikasi persuasif yang diterapkan oleh guru terhadap tingkat efektivitas proses pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cendekia Banjarbaru. Fokus kajian ini diarahkan pada bagaimana strategi komunikasi persuasif memengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam bidang tahsin dan tahfidz Al-Qur'an.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jalan Karangrejo Komplek Wengga Palam Indah Rt 40 Rw 07, Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, dokumen resmi, dan referensi lain yang relevan guna memperkuat dan melengkapi hasil temuan penelitian.

- a. Data primer merupakan data asli yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini mencerminkan informasi

faktual yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari subjek yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran guru dalam menerapkan strategi komunikasi persuasif, yang berkontribusi secara signifikan terhadap kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran Al-Qur'an di Sekiolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Cendekia Banjarbaru.

- b. Data sekunder, juga dikenal sebagai data pendukung, yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan digunakan untuk memberikan informasi tambahan terkait dengan konteks umum lokasi penelitian. Data ini mencakup jumlah siswa atau siswi, kelompok tahsin dan tahfidz, jumlah hafalan, lembaga pendidikan, dan teknik pembelajaran Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua jenis sumber, yaitu data primer dan data skunder:

- a. Data utama berasal dari sumber langsung, yaitu Kepala SDIT Cendekia Banjarbaru, melalui metode observasi dan wawancara
- b. Data sekunder diperoleh dari pihak kedua atau informan lain yang dinilai memiliki kapasitas dalam memberikan informasi yang relevan atau yang terlibat langsung, seperti Ustadz-Ustadzah, beberapa siswa-siswi, dan orang tua di SDIT Cendekia Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dan menyaksikan proses pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh para ustadz dan ustadzah. Observasi pada hakikatnya merupakan suatu proses pemanfaatan pancaindra, seperti penglihatan, pendengaran, dan penciuman, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam upaya memecahkan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh melalui observasi mencakup beragam hal, termasuk aktivitas yang dilakukan, kejadian atau peristiwa yang terjadi, karakteristik objek, kondisi atau suasana yang berlangsung, serta respons emosional individu yang diamati. Tujuan dari pelaksanaan observasi adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap suatu peristiwa atau fenomena, sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, melakukan wawancara tatap muka dengan narasumber selama proses pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara melalui wawancara melalui telepon dan chat WhatsApp.

Untuk wawancara bersifat terbuka, saya pertama kali melakukan wawancara melalui panggilan telepon dan chat WhatsApp, sebelum bertemu langsung dengan narasumber. Kepala sekolah, bagian kurikulum,

dan ustadz-ustadzah pengajar Metode Ilman Wa Ruuhan akan terlibat dalam wawancara data.

3. Dokumentasi

Penelitian umumnya menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumen, yang dikenal sebagai “analisis dokumen”. Dokumentasi ini diperoleh dari data penelitian. Seperti gambar dan rekaman aktivitas siswa-siswi SDIT Cendekia Banjarbaru yang menggunakan metode komunikasi persuasif Ilman Wa Ruuhan.

F. Analisis Data

Hasil pengamatan langsung yang diperoleh melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dianalisis setelah dikumpulkan. Sebelum dipresentasikan, data dikumpulkan analisis data. Hal ini dilakukan agar dapat secara efektif menjelaskan data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, proses analisis data terdiri dari tiga komponen pokok yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu tahap awal pengumpulan data yang melibatkan pengorganisasian data yang dikumpulkan ke dalam ide, kategori, dan topik. Memeriksa data dan kesimpulan, mengumpulkan, dan mempersingkat, mengkonsentrasikan, menghapus data yang tidak relevan dan menyusun data secara terstruktur guna mendukung proses penyimpulan.
- b. Penyajian data merupakan proses mengorganisasi dan menyusun informasi hasil temuan penelitian secara sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan serta memahami fenomena yang diteliti.

- c. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan tahapan akhir yang dilakukan melalui proses interpretasi mendalam terhadap data yang telah dianalisis, dengan tujuan untuk menjawab fokus penelitian serta memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang dikaji.

Penyajian data pembelajaran Al-Qur'an disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan oleh komunikasi persuasif guru di SDIT Cendekia Banjarbaru dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan penjelasan secara mendalam dan interpretatif guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini melakukan uji validitas data melalui metode triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai sumber dan pendekatan guna meningkatkan keabsahan temuan serta meminimalisasi adanya bias dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber, teknik, dan waktu sebagai bagian dari strategi validasi data. Pendekatan ini digunakan untuk memeriksa konsistensi informasi dari berbagai perspektif dan situasi, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta memastikan keabsahan dan keakuratan data dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

- a. Triangulasi sumber pengecekan validitas data menggunakan berbagai sumber

- b. Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan informasi yang akurat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ini membuat data yang diperoleh lebih valid.
- c. Triangulasi waktu didasarkan pada jumlah waktu yang dihabiskan oleh peneliti untuk melakukan pekerjaan.